

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga

1. Nama lembaga

Koperasi Syari'ah AL-Hikmah Semesta.¹

2. Alamat

Kantor Pusat : JL. Bangsri Jepara KM. 10 Mlonggo Jepara
Depan SD Srobyong, Telp : 0291-7732002

3. Sejarah Koperasi Syariah BMT AL-HIKMAH Semesta

Koperasi Syariah BMT AL-HIKMAH Semesta ini berdiri sejak tahun 1997 lebih tepatnya pada tanggal 14 April 1997. Berawal dari kesadaran Pinbuk (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) yang muncul dengan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) menjelaskan bahwa ummat itu harus mengambil peran disektor keuangan sehingga tidak selamanya hanya diserahkan pada kapasitas tetapi juga harus bisa mengelola sebuah keuangan. Dari itu dengan modal awal Rp 4.500.000 sebuah lembaga yang belum berbadan hukum.

Pada tahun 1998 lembaga ini mendapat legalitas badan hukum dari dinas koperasi Kabupaten Jepara sebagai Koperasi Serba Usaha (KSU), setelah itu pada tahun 2000 lembaga ini sudah mengalami kemajuan sedikit demi sedikit, lembaga ini sudah bisa menempati gedung sendiri di komplek pasar bangsri. Pada tahun 2005 BMT AL-HKIMAH Semesta mulai membuka cabang yang pertama yaitu bertempat di komplek pasar Kamdowo. Sampai dengan tahun 2011 BMT AL-HIKMAH Semesta telah memiliki kantor pusat yang representatif di Kecamatan Mlonggo dengan tiga lantai dan telah memiliki 10 unit kantor cabang yang tersebar di wilayah Jepara dan mendapat perubahan anggaran dasar menjadi Koperasi Jasa keuangan Syari'ah (KJKS).

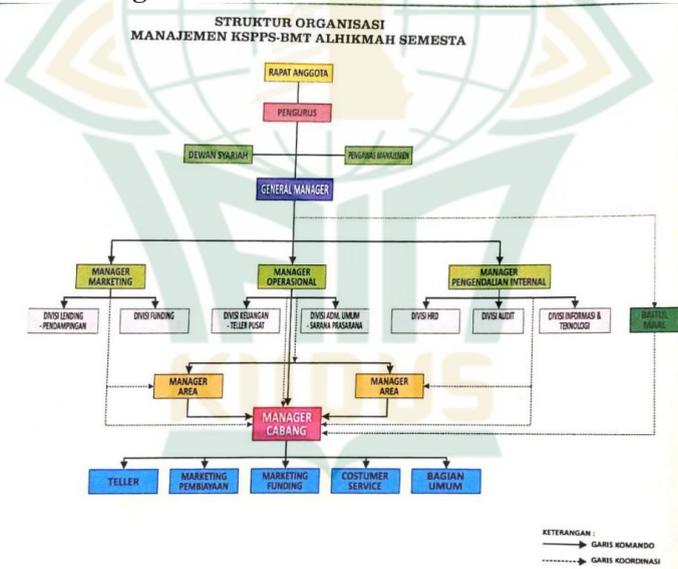
Adapun 10 kantor cabang tersebut berada di Guyangan, Lebak, Kaliyamatan, Suwawal, Welahan, Mlonggo, Mayong, Kembang, Nalumsari, Tawar. Tiga tahun bukanlah perjalanan yang mudah BMT AL-HIKMAH Semesta tepat pada tahun 2014 mengalami perubahan anggaran dasar menjadi sebuah Koperasi

¹ Ah. Oge Iwang Sutiyono, SSI, wawancara oleh penulis, senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Tingkat Provinsi Jawa Tengah. Seiring berjalannya waktu BMT AL-HKIMAH Semesta ini pada tahun 2016 menjadi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) dan sudah memiliki 37 kantor cabang yang tersebar di Kabupaten Jawa Tengah.

Sebagaimana motto Koperasi Syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta itu "Menebar Manfaat Menuju Yang Terbaik" bukan hal yang mudah dalam mencapainya. Maka sangat penting dalam meningkatkan usaha mikro dan mengangkat kesejahteraan anggota dan mewujudkan lembaga keuangan yang bebas dari ribawi maka Koperasi Syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta ini meningkatkan kualitas manajemen dan SDM pengelola dan menerapkan konsep syari'ah secara tepat dalam bermuamalah demi mewujudkan kesejahteraan bersama.²

4. Struktur Organisasi



5. Susunan Pengurus dan Manajemen Pusat BMT AL-HIKMAH Semesta

Didalam BMT AL-HIKMAH Semesta memiliki susunan pengurus dan manajemen mulai dari kantor pusat sampai ke 37

² Ah. Oge Iwang Sutiyono, SSI, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

kantor cabang di antara nya yaitu mulai dari ketua, BMT AL-HIKMAH Semesta yaitu :

Ketua	: Drs. H. Haris Slamet Riyadi
Sekretaris	: Abdul Mufid
Pengawas Manajemen	: H. Rumasli, SE
Anggota	: Ponco Setyo Edi M. Agus subekhi, SH
Pengawas Syari'ah	: H. Sukahar, LC.SPDI, MPI
Anggota	: Asmui, SPd Wakhid Edi Setiyono, SPT
General Manajer	: H. Yasir Kholidi, S.Pt
Manager Operasional	: Chusniati Mustaghfiroh, AMg
Akunting	: Purwanti, AMg
Administrasi Umum	: Noor Munazah, Amd Ihwanul Muslimin, SKM Didik Eko Wahyono, S.Pd Wahidarro
Agunan	: harsabpria, S.ST
Driver	: Hilal Hisom Prasetyo
Umum	: Nur Amin Idris Efendi Dwiky Ilham Maulana
Manager Marketing	: Wkhid Edi Setiyono, SPI
Staff Bag. Pembiayaan	: Agus Nawawi, SH
Staff Bag. Simpanan	:
Manager pengendalian Internal	: M. Agus Subekhi, SH
HRD/SDM	: AH. Oge Iwang Sutyono, S.SI
Staff HRD	: Danang Fidya Nugroho, Amd
Audit	: MuhibbinEko Sudiono
Staff Audit	: Abdul Rohman, S.Sy Nur Faizin, SPDI Japaruddin, SPDI
Bagian IT	: Raga Bayu Septiawan, AMa Ardhi Wijaya
Manager Baitul Maal	: F. ahmad Ma'ruf Hadiyanto, SI

Dan disusul oleh manager cabang, Teller, CS, Marketing lending, Marketing Funding dan bagian umum

6. Motto, Visi, Misi dan Tujuan BMT AL-HIKMAH Semesta

a. Motto

Menebar Manfaat Menuju Yang Terbaik

- b. Visi
Menjadi lembaga keuangan islami, profesional, terbaik dan mensejahterakan anggota
- c. Misi
 - 1) Menjadikan seluruh jajaran pengurus, pengelola menjadi muslim yang baik dan berkomitmen terhadap islam.
 - 2) Melakukan proses pemberdayaan anggota.
 - 3) Membangun budaya lembaga yang islami.
 - 4) Menerapkan konsep syari'ah secara benar dalam bermu'amalah.
 - 5) Meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota.
 - 6) Mengembangkan manajemen dan SDM lembaga.
 - 7) Memperkokoh jaringan kerja.
- d. Tujuan
 - 1) Terwujudnya budaya kerja yang islami.
 - 2) Terwujudnya lembaga keuangan yang bebas dari transaksi ribawi.
 - 3) Meningkatkan pertumbuhan usaha mikro.³

7. Jaringan pelayanan anggota ada 37 kantor cabang dan 1 pusat

- a. Kabupaten Jepara = 17 Kantor Cabang
- b. Kabupaten Kudus = 3 Kantor Cabang
- c. Kabupaten Demak = 6 Kantor Cabang
- d. Kabupaen Grobogan = 5 Kantor Cabang
- e. Kabupaten Kendal = 3 Kantor Cabang
- f. Malang Jawa Timur = 2 Kantor Cabang
- Mlonggo Jepara = 1 Kantor Pusat

8. Produk Simpanan BMT AL-HIKMAH Semesta

- a. Si Reli (Simpanan Suka Reli)
- b. Simpanan Sisuka (Simpanan Sukarela Berjangka)
- c. Simpanan Pendidikan
- d. Simpanan Beasiswa
- e. Siberlian (Simpanan)

Ada beberapa persyaratan dan ketentuan mitra sebagai berikut :

- a) Menjadi anggota BMT AL-HIKMAH Semesta dengan menyetor simpanan pokok sebesar 20.000 dan simpanan wajib 6.000
- b) Menyerahkan fotokopi KTP atau identitas lainnya

³ Oge Iwang Sutyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

c) Tidak dibebani biaya administrasi bulanan.⁴

9. Produk Pembiayaan di BMT AL-HIKMAH Semesta

1) Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad jual beli barang asal dengan tambahan keuntunganyang telah disepakati. Musyarakah, Mudharabah

Akad Mudharabah merupakan suatu akad kerjasama antara dua belah pihak dimana pihak pertama (malik, shahib al-mal, BMT) menyediakan modal, sedangkan pihak kedua ('amil, mudharib, nasabah) selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi antara keduanya sesuai dengan kesepakatan antar mereka.

Akad Musyarakah sama halnya akad mudharabah yaitu sama-sama akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih demi usaha tertentu tetapi di akad ini dari dua belah pihak sama-sama berkontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2) Rahn

Akad Rahn merupakan menahan barang sebagai jaminan atas hutang.

3) Ijarah

Akad Ijarah merupakan pemindahan manfaat atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui I pembayaran sewa atau upah, tanpa ada unsur pemindahan kepemilikan dari barang itu sendiri.

4) Musyarakah Mutanaqisoh

Akad Musyarakah Mutanaqisoh merupakan sebuah kerjasama yang kepemilikan asset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang sebab pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.⁵ **Baitul Mal di BMT AL-HIKMAH Semesta**

1) Santunan yatim dan dhuafa'

2) Pemberdayaan

3) Wakaf tunai

4) Sumbangan sarana ibadah

⁴ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

⁵ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

- 5) Layanan ambulan emergensi
- 6) Dakwah dan pendidikan
- 7) Layanan kesehatan.

B. Data Penelitian BMT AL-HIKMAH Semesta

1. Budaya Organisasi Islam

Menurut pak Iwang Dalam BMT AL-HIKMAH Semesta sudah menerapkan sistem budaya organisasi islam yang dituangkan dalam standar islamisasi pelaksanaan BMT AL-HIKMAH Semesta. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Memulai bekerja dengan do'a dan tadarus al-qur'an
- b. Membiasakan sholat tepat waktu
- c. Saling mengingatkan untuk beramal sholeh dan meninggalkan kemaksiatan
- d. Membiasakan akhlak islami, berbusana sesuai syariah
- e. Mengadakan kultum saat meeting zoom rutinan
- f. Mengikrarkan semua jenis akad, baik pembiayaan maupun simpanan
- g. Mengikuti kajian islami yang diadakan oleh lembaga
- h. Menerapkan 3S+D (Salam, Senyum, Sapa Dan Do'a)
- i. Siap menjadi teladan untuk lembaga, Keluarga, dan masyarakat
- j. Sholeh dirumah, sholeh di kantor dan sholeh di jalan dan sholeh dimana-mana

Dimana seluruh pegawai yang ada di lembaga tersebut harus menerapkan semua standar islamisasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik dalam menjalankan tugas dari kantor maupun diluar kantor.

a. Manusia Sebagai Khalifah Di Bumi

Dalam pengumpulan data penelitian di lembaga syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta, Pak Iwang menjelaskan manusia saat bekerja dalam penerapan sebagai seorang khalifah harus bisa menjadi teladan, contoh bagi para pegawai yang ada di lembaga yang sedang dipimpin salah satunya dalam hal kedisiplinan, dimana jiwa disiplin itu ada dalam jiwa seorang manusia saat bekerja maka akan teratur hidupnya.

Disamping disiplin seorang pemimpin juga harus amanah, dimana tanggung jawab tentang pekerjaan yang sedang dijalani di dunia nantinya akan di pertanggung jawabkan juga di akhirat. Bagaimana cara dia memimpin, apakah sudah bisa disebut dengan seorang pemimpin, dan masih banyak lagi. Karena seorang manusia yang dipercaya adalah perkataannya, dari itu pekerjaan apapun itu harus tertanam jiwa amanah (tanggung

jawab) baik tanggung jawab pada pekerjaan, karyawan dan pengembangan suatu perusahaan.

Sebagai seorang pemimpin dalam bekerja juga memiliki sikap mitivator yang dimana seorang pemimpin itu memotivasi para karyawan agar bekerja dengan baik, berkomunikasi dengan baik yang diterapkan dalam tim maupun individu. Seperti halnya teknik latihan dalam membangun tim yang dapat meningkatkan keterpaduan antar karyawan dan dalam pemecahan masalah dalam karyawan.

Setiap manusia pasti memiliki batas kesabaran masing-masing, dimana dalam bekerja seorang manusia membutuhkan koordinasi antar karyawan dalam waktu periode tertentu dan pastinya tidak akan jauh juga dengan adanya masalah, dari masalah itu sendiri ada yang bisa diperkirakan ada yang tidak bisa diperkirakan.

Jika suatu masalah muncul, sebagai seorang pemimpin yang baik akan fokus pada solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Penerapan jiwa yang tenang, mengumpulkan informasi-informasi terkait masalah yang sedang dihadapi, setelah jelas tentang faktor yang menyebabkan masalah setelah itu baru mengambil tindakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Seorang pemimpin yang baik harus bisa membawa perubahan yang lebih baik pada lembaga yang dipimpin saat ini, baik dalam hal pemberdayaan anggota, membangun lembaga yang islami, dan bisa menjadi contoh seorang pemimpin yang menerapkan konsep syari'ah secara benar dan dalam bermuamalah. Untuk mencapai visi lembaga yaitu "menjadi lembaga keuangan islami, profesional, terbaik dan mensejahterakan anggota".⁶

Ada pula salah satu karyawan juga memberikan penjelasan akan manusia di muka bumi ini berperan sebagai khalifah sebagaimana yang dijelaskan oleh pak Agus Haryanto yaitu

1. seseorang dalam bekerja itu harus bisa menguasai diri sendiri, memimpin dirinya sendiri sebelum memimpin orang lain, dimana memimpin diri sendiri itu belum tentu semua orang bisa, terkadang kita sebagaimanusia bisanya hanya mengkritik, coba pada posisi kita saat ini belum tentu orang tersebut bisa.

⁶ Oge Iwang Sutyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

2. Mendengarkan pendapat orang lain, dimana saat kita menjadi pemimpin harus mendengarkan saran, pendapat orang lain saat pelaksanaan rapat kerja, saat bekerja atau saat apapun itu. Sebagai seorang pemimpin tidak boleh memikirkan dirinya sendiri (egois) tetapi harus bisa bersatu dengan karyawan agar bisa membangun suatu organisasi yang kokoh.
3. Penerapan dalam bekerja sesuai dengan keadaan, dimana saat bekerja kita harus bekerja dengan fleksibel, menyesuaikan dengan keadaan semisal kita punya masalah dalam penarikan transaksi agunan pada si A, jika lefel kita tidak mumpuni dalam hal ini kita bisa meminta bantuan pada bagian pembiayaan atau bisa sama manager cabang untuk membantu permasalahan yang sedang kita hadapi.

Jika di lembaga ada masalah yang sedang terjadi lalu peran anda dalam menerapkan sikap khalifah dalam bekerja yaitu dengan cara:

1. Mencari sumber masalah dari masalah yang sedang dihadapi baik dari sumber internal maupun eksternal.
2. Mencari solusi dari masalah tersebut yaitu dengan cara bertanya kepada yang lebih berpengalaman, bisa dengan cara survei lokasi yang sedang terjadi masalah, setelah itu penyelesaian masalah dengan cara yang tepat.
3. Setelah itu evaluasi hasil, dimana jika hasil yang didapatkan bagus, dipertahankan jika tidak ada hasil mencari cara yang lain dalam menghadapi masalah tersebut.

Sebagai seseorang yang bekerja dalam menerapkan jiwa kepemimpinan harus bisa menjalin komunikasi yang baik antar karyawan, agar dalam mendiskusikan pekerjaan maupun dalam hal apapun menjadi lebih nyaman dan tenang dalam sebuah lembaga dalam bekerja.⁷

Pak Suryanto menjelaskan bahwa sebagai seorang karyawan dalam menerapkan sikap kepemimpinan yaitu dengan cara memimpin diri sendiri terlebih dahulu sebelum memimpin orang lain. Sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh lembaga dan peraturan-peraturan yang ada di lembaga. Setelah bisa memimpin diri sendiri baru bisa memimpin orang lain, sebagai seorang pemimpin itu harus bisa memberikan contoh yang baik bagi karyawannya, baik dalam hal bekerja,

⁷ Agus Haryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

ibadah dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan juga bisa membawa sebuah organisasi yang memberikan manfaat bagi para karyawan dan masyarakat sekitar.⁸

b. Bekerja Merupakan Ibadah

Dalam kerja merupakan ibadah, pak Iwang menjelaskan bahwa dalam menerapkan bekerja sebagai sarana ibadah yaitu sebagai seorang manusia harus tanggung jawab dalam segala pekerjaan yang sedang dijalani, baik sebagai seorang pembisnis, seorang karyawan dan sebagainya. Karena saat bekerja tidak hanya atasan, rekan kerja yang melihat kinerja kita tetapi juga Allah SWT juga menilai kita, jika kita saat bekerja dapat bertanggung jawab dengan yang kita kerjakan pada saat ini Allah SWT pastikan akan menambah nikmat dan menaikkan derajatmu.

Selaku HRD di lembaga koperasi syariah BMT AL-HIKMAH Semesta pak Iwang menjelaskan juga bahwa seseorang bekerja itu tidak hanya semata-mata mencari uang saja tetapi juga bisa merupakan sebuah alat ibadah yang bisa membawa kita ke surganya Allah SWT dengan cara berniat disetiap apa yang kita lakukan beribadah kepada Allah SWT. Karena ibadah itu tidak hanya sholat jama'ah kemasjid, mengikuti pengajian di masjid tidak hanya itu dimanapun kita berada masih bisa melakukan ibadah yaitu tadi dengan memperbaiki niat, pekerjaan apapun yang sedang kita lakukan diniatkan karena Allah SWT.

Saat bekerja, menjalin silaturahmi dengan sesama karyawan ataupun atasan dengan bawahannya, itu wajib karena dalam bekerja karyawan satu dengan karyawan lainnya saling keterkaitan satu sama lain dan semua saling bekerja dengan tuganya masing-masing. Dimana semua kegiatan yang ada di kantor pusat maupun cabang demi mendapatkan ridho dari Allah SWT agar setiap apa yang dikerjakan diterima oleh Allah SWT.⁹

Sedangkan menurut karyawan bagian Marketing Menjelaskan bekerja itu merupakan ibadah yaitu sebagai seorang muslim itu harus yang pertama diniatkan bekerja

⁸ Suryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

⁹ Oge Iwang Sutyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

dengan yang baik dalam artian saat melaksanakan aktifitas kerja diawali mencari rizeki Allah SWT yang halal, agar mendapat rahmat dari Allah SWT.

Kedua, memupuk diri dengan iman, dalam hal ini saat kita bekerja harus selalu mengingat kepada Allah, Berdzikir kepada Allah bahwasana semua yang dimiliki saat ini hanyalah titipan dari Allah SWT. Selain itu didalam lembaga ini ada rutinan ta'lim setiap hari sabtu minggu ke 2,3 dan 4 juga ditambah pada hari-hari tertentu sesuai yang sudah ditetapkan oleh lembaga.

Ketiga, bekerja sesuai dengan kemampuan. Dalam hal ini seorang bekerja juga melihat porsi diri kita, kita itu mampu atau tidak dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan. Semisal dalam hal pembuatan laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan dan masih banyak lagi. Tetapi saat kita bekerja juga harus bersungguh-sungguh yang namanya kerja itu pasti capek, tetap semangat jangan menyerah, bisa nda bisa dikerjakan jika nanti ada yang salah akan di ajarai yang lebih bisa.¹⁰

Menurut pak Suryanto sebagai seorang manusia harus bisa menyeimbangkan antara pekerjaan dengan ibadah. Dimana pda saat ibadah belum bisa dikatakan bekerja tetapi bekerja dengan ibadah maka akan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Dalam bekerja itu harus tanggung jawab dengan apa yang telah diberikan tugas kepada karyawan tersebut.¹¹

c. Peran BMT AL-HIKMAH Semesta Dalam Menjalankan Proses Bekerja Dengan Manfaat Dan Kemaslahatan Masyarakat

Lembaga syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta , pak Iwang menjelaskan selain produk-produk pembiayaan yang syari'ah juga penerpan dalam bertansaksi sesuai dengan syari'ah di lembaga ini juga terdapat produk baitul maal, dimana produk baitul maal ini sebagai berikut :

1. Infak, dimana produk ini disalurkan melalui jaringan antar masjid, yang mana ada masjid, moshola dan madrasah yang sedang membangun , di lembaga ini juga ikut hadir dalam infak pembangunan.

¹⁰ Agus Haryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

¹¹ Suryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

2. Shodakoh, dimana dalam BMT AL-HIKMAH Semesta ini ikut hadir dalam shodakoh pada warga sekita kantor baik kantor pusat maupun warga kantor masing-masing cabang yang ada di Jawa Tengah.
3. Zakat, pada saat Ramadhan lembaga koperasi syariah ini ikut hadir dalam menyalurkan zakat dan membagikan zakat tersebut sesuai dengan ketentuan Islam. Dimana zakat sendiri sebagai alat pembersih harta yang kita miliki, bila sudah memenuhi nisab maka wajib mengeluarkan zakat.
4. Wakaf tunai, dimana wakaf ini di proses dulu oleh lembaga dan setelah ada hasil dari wakaf tunai tersebut maka dari hasil tersebut di berikan kepada masjid, mushola yang membutuhkan dana dalam pengembangan dan pembangunan.

Selain produk baitul maal yang telah ditetapkan oleh dewan syari'ah dalam manfaat dan kemaslahatan masyarakat, juga dalam lembaga ini dalam manfaat dan kemaslahatan anggota diberlakukan reward (bonus) bagi karyawan yang berprestasi dan pengembangan pegawai mulai dari petihan dan pembimbingan saat bekerja, juga promosi kenaikan jabatan bagi yang dapat mempertahankan prestasinya.

Dalam lembaga syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta demi memajukan lembaga syari'ah ini tidak semata-mata untuk memperkaya pemilik, pimpinan lembaga, tetapi demi manfaat dan kemaslahatan untuk masyarakat yang dimana ada kesulitan dari masyarakat sekitar bisa dibantu oleh lembaga BMT AL-HIKMAH Semesta ini, baik dalam hal materi, ataupun yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat tersebut.¹²

Selain itu juga pak Agus Haryanto dan pak Suryanto menjelaskan hal yang sama bahwa dalam menjalankan misi peran SMT AL-HIKMAH Semesta demi kemaslahatan dan manfaat bagi masyarakat sendiri dijelaskan dalam mewujudkan hal tersebut dibutuhkan yaitu:

1. Memastikan dulu apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat disekitar lembaga baik di lembaga pusat maupun lembaga yang di cabang.
2. Mencari personal dari segi yang membutuhkan materi, dari situ lembaga kita dapat masuk dan membarikan saran agar

¹² Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

menerima bantuan dari lembaga BMT SL-HIKMAH Semesta setelah itu ada penyesuaian.

3. Disesuaikan akad yang dibutuhkan, sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dari lembaga menyesuaikan, apa saja yang dibutuhkan akan dibantu oleh lembaga.
4. Diterangkan kepada calon mitra antara bagi hasil dan bunga agar bisa terjalin ekonomi yang baik antara keduanya dan yang pasti mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Dari hal diatas dapat dilihat bahwa yang lebih mengetahui keadaan dan kebutuhan masyarakat yaitu yang langsung terjun ke lapangan agar tidak salah sasaran dan tidak salah langkah maka juga diperlukan yang namanya jaringan sosial antara pegawai lembaga dengan masyarakat sekitar yang dikira memiliki peran penting di masyarakat dan dapat dipercaya, jadi dari jaringan itu kita dapat mengetahui seperti apa calon mitra yang akan ikut bergabung di lembaga tersebut.¹³

d. Bekerja Dengan Sungguh-Sungguh

Penerapan bekerja dengan bersungguh-sungguh, pak Iwang selaku HRD di lembaga ini menjelaskan bahwa seseorang dalam bekerja dengan cara memaksimalkan tenaga, fikiran dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh lembaga. Dalam hal ini seorang pemimpin harus bisa memberikan inovasi-inovasi, saran, masukan bagi karyawan yang kinerjanya yang sedang menurun.

Bekerja dengan profesional, yang dimana seorang dalam menjalankan tugas dari lembaga harus bisa membagi waktu antara kepentingan saat bekerja, kepentingan pribadi. Pada saatnya bekerja sebisa mungkin jangan membawa masalah, kepentingan pribadi ke dalam pekerjaan, karena itu nanti bisa membuat kacau pekerjaan yang sedang dilaksanakan.

Dalam lembaga ini mulai dari setiap cabang sudah menunjukkan kesungguhan karyawan saat bekerja yang dibuktikan dengan menambahnya jumlah mitra setiap bulannya atau juga bisa dibuktikan dengan menaikkan aset setiap bulannya. Selalu memberi motivasi kepada para karyawan agar selalu berinovasi dalam penanganan nasabah, dan juga

¹³ Agus Haryanto, Suryanto wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

memberikan wawasan akan tambahan produk-produk dalam lembaga.¹⁴

Selain dari itu juga pak Agus Haryanto dan pak Suryanto menjelaskan bahwa dalam menanamkan jiwa sungguh-sungguh dalam bekerja yaitu dengan cara:

1. Selalu memberi target kepada diri sendiri agar lebih baik lagi kedepannya, mulai dari ketepatan dalam waktu bekerja, ketepatan dalam pelaporan, pemberkasan.
2. Selalu mengerjakan laporan kerja baik laporan harian, laporan mingguan, dan laporan bulanan.
3. Berinovasi dalam penanganan nasabah, dari inovasi ini seorang karyawan harus bisa berinovasi dalam menangani mitra yang bermasalah dan mitra yang lacar.
4. Selalu memberikan wawasan tentang produk-produk yang ada di lembaga antara produk yang halal dan produk yang haram, agar pemahaman tentang lembaga koperasi itu tidak semuanya konvensional tetapi juga ada lembaga koperasi yang syari'ah.¹⁵

e. Bekerja Dengan Penuh Keyakinan Dan Optimis

Pak Iwang menjelaskan menanamkan jiwa penuh keyakinan dan optimis ialah dengan berfikir positif. Penanaman keyakinan dalam pikiran seseorang dalam melakukan sesuatu hal baik dalam bekerja atau apapun yang berkaitan dengan hal baik akan membawa seseorang tersebut menuju pintu kesuksesan. Semisal, bulan depan saya yakin bisa menaikkan jumlah mitra dalam daerah ini, dengan cara menambah jaringan sosial dan promosi tentang produk yang ada di lembaga syari'ah ini.

Sebagai seseorang yang melaksanakan aktivitas bekerja mulai dari pagi hingga petang, seseorang itu membutuhkan introspeksi diri dan mengambil hal baik dari setiap kejadian mulai dari masuk bekerja sampai pulang dari kantor. Karena itu bisa mensyukuri nikmat dari Allah SWT, sekecil apapun nikmat yang didapat pada hari itu harus tetap bersyukur karena ada yang lebih tidak beruntung dibanding kita.

¹⁴ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

¹⁵ Agus Haryanto, Suryanto wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

Jika pada saat menjalankan tugas dari lembaga terjadi masalah yang dikira susah untuk ditangani sendiri maka jangan menyalahkan diri sendiri. Cari tau informasi-informasi terkait masalah yang sedang terjadi setelah terkumpul informasi yang falit, setelah itu jika terlalu berat mencari jalan keluar maka minta bantuan kepada yang lebih memahami terkait masalah tersebut, setelah itu bersama-sama mencari solusi terbaik dalam masalah tersebut.

Sebagai manusia yang baik sebisa mungkin menghindari kata-kata ungkapan yang negatif, karena ucapan itu adalah do'a. jadi setiap kali mengungkapkan sesuatu difikir terlebih dahulu, apakah itu pantas diucapkan atau tidak. Berusaha berfikir akan dampak berkepanjangan, tidak hanya semasa.

Dalam bekerja itu harus berfokus pada masa sekarang dan masa depan, dimana seseorang dalam bekerja itu tidak hanya melaksanakan tugas yang diberikan oleh lembaga saja, akan tetapi juga bergaul dengan lingkungan disekitar lembaga tersebut, terlebih pada sesama karyawan, atasan. Sekarang bisanya apa dikerjakan dahulu, ditelateni, bersungguh-sungguh dalam menjalaninya, dari itu nanti akan berdampak baik pula pada masa yang akan datang.¹⁶

Setelah itu dari pak Agus Haryanto dan pak Suryanto menjelaskan bahwa kunci dalam menciptakan kinerja yang penuh keyakinan dan optimis dengan menanamkan sebagai beriku :

1. Selalu positif tingking tentang hasil yang akan dicapai, selalu berusaha dengan sekuat tenaga dan selebihnya serahkan kepada Allah SWT, nantinya Allah yang akan mengatur kehidupan kita.
2. Berperilaku baik kepada mitra, agar prorestase bayar lebih tinggi, dari segi ini dimana agar para mitra baik dari produk simpanan, pinjaman dan pembiayaan bisa lebih tinggi. Seperti halnya yang tertera dalam standar islamisai pelaksanaan BMT AL-HIKMAH Semesta yaitu sholeh di lembaga, rumah dan dimana saja.
3. Tidak bosan-bosan mengingatkan jatuh tempo saat pembayaran, dari sini seorang marketting harus bisa membuat para mitra yag melkukan pinjaman di lembaga

¹⁶ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

BMT AL-HIKMAH Semesta ini bisa teratur dalam pembayaran angsuran setiap bulannya.

Apa bila dalam aspek persentase pembayaran para mitra dan dalam hal penambahan mitra di lembaga ini nantinya akan mendapatkan bonus dari lembag itu sendiri. Maka dari itu terkadang para karyawan berlomba-lomba dalam menaikkan persentase dari masing-masing bidang. Disamping mendapatkan keuntungan bagi karyawan juga menguntungkan bagi lembaga itu sendiri.¹⁷

f. Bekerja Dengan Syarat Tawazun (Keberimbangan)

Seperti yang dijelaskan oleh pak Iwang selaku HRD BMT AL-HIKMAH Semesta, menjelaskan bahwa bekerja dengan syarat tawazun yaitu dimana suatu keadaan individu dapat mengatur dan membagi antara tanggung jawab pekerjaan, kehidupan keluarga dan tanggung jawab lainnya sehingga tidak akan terjadi konflik antara kehidupan keluarga dengan karir pekerjaan serta adanya peningkatan motivasi, produktifitas dan loyalitas. Berkaitan dengan kerja, kesejahteraan, keluarga, demografi, mograsi, waktu dan sebagainya. didalam lembaga ini sendiri dalam keseimbangan antara karyawan dengan karyawn sudah bagus dan atasan dengan bawahan juga sudah baik, mulai dalam menjelankan tugas dari kantor, dalam berkomunikasi antar karyawan.

Sebagai seorang pemimpin dalam bekerja dalam penerapan tawazun juga bisa dilakukan dengan cara memberikan sedikit perbedaan antara kepentingan umum dengan kepentingan khusus. Tetapi dalam lembaga ini tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lain, yang terpenting sama-sama bekerja dalam satu lembaga. Akan tetapi ada sedikit perbedaan dalam segi pelayanan antara mitra umum dengan mitra khusus. Misal, dalam hal mitra dalam mitra umum ya penanganannya biasa aja tetapi mitra khusus hanya dengan cukup konfirmasi langsung dapat pelayanan.¹⁸

Sedangkan menurut pak Agus Haryanto menjelaskan anatar paling penting yaitu komunikasi yang baik antar

¹⁷ Agus Haryanto, Suryanto wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

¹⁸ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

karyawan apalagi rekan satu kantor yang dimana setiap hari kita berpapasan dengan mereka.

Setiap orang memiliki sifat dan karakter yang berbeda, maka dari perbedaan itu kita bisa saling melengkapi satu sama lain. Dan selalu menerima pendapat orang lain, saran untuk lebih baik untuk kedepannya. Manusia itu makhluk sosial yang artinya tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.¹⁹

Sedangkan menurut pak Suryanto menjelaskan bekerja dengan tawazun itu antara kepentingan umum dan kepentingan khusus yang ada di lembaga tersebut harusimbang, maksudnya pada saat penugasan kepentingan khusus itu seorang karyawan sungguh-sungguh dalam pelaksanaan tugas tersebut tetapi pada saat diberikan tugas untuk kepentingan umum malah dipelekan, ditunda-tunda. Seharusnya tidak seperti itu, baik saat diberikan tugas kepentingan umum dan khusus harus sama-sama sungguh-sungguh dalam menjelankannya. Selain itu di lembaga tersebut tidak ada perbedaan antar karyawan satu dengan yang lainnya. Tetapi hanya dilihat dari segi prestasi yang dihasilkan oleh karyawan tersebut.²⁰

g. Bekerja Dengan Unsur Kehalalan Dan Keharaman

Menurut pak Iwang sebagai HRD BMT AL-HIKMAH Semesta menjelaskan bahwa dalam lembaga ini adalah lembaga syari'ah yang mengedepankan unsur kehalalan dalam bertransaksi dan juga dalam bagi hasil di lembaga ini ditentukan oleh dewan syari'ah tidak boleh ditentukan oleh lembaga sendiri. Semuanya diatur oleh dewan syari'ah. Dimana semua anggota yang ada di lembaga harus patuh pada peraturan yang sudah ditetapkan oleh badan syari'ah itu sendiri. Mulai transaksi simpanan, pinjaman maupun pembiayaan.

Seseorang dalam bekerja bisa menjadi salah satu alat mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena dalam bekerja bila mana kita selalu mengingat Allah SWT maka kita tergolong orang-orang yang beruntung.

Dalam melaksanakan tugas dari lembaga, lakukanlah dengan ikhlas dan semangat dari itu saat kita melaksanakan pekerjaan tersebut tidak akan merasa terbebani oleh tugas yang diberikan. Oleh karena itu kita juga akan mendapatkan berkah

¹⁹ Agus Haryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

²⁰ Suryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

dalam mencari rezeki yang halal dan sesuai dengan syari'ah islam.²¹

Sedangkan menurut pak Agus haryanto dan pak Suryanto menjelaskan bahwa dalam lembaga ini adalah lembaga syari'ah beda dengan lembaga konvensional antara lain perbedaan antara lembaga keuangan konvensional dengan lembaga syari'ah yaitu sebagai berikut: dalam lembaga syari'ah itu sistemnya bagi hasil, ujah atau margin kalau di lembaga konvensional yaitu sistem bunga. Dari segi pencairan dalam lembaga syari'ah tidak ada potongan selain administrasi, sedngkan didalam lembaga konvensional yaitu titipan dalam kurun waktu 1-3 kali angsuran. Dalam segi peraturan dalam lembaga syari'ah diaur oleh dewan syari'ah dan MUI (Majlis Ulama Indonesia), mulai dari kewajiban, bagi hasil dan denda di tentukan oleh dewan syari'ah sedangkan lembaga konvensional ditetapkan oleh lembaga itu sendiri.

Dalam eksekusi jaminan syari'ah ini dengan cara kekeluargaan yaitu muali dari tahapan 1. Tagihan 2. Peringatan 3. Somasi (surat peringatan) 4. Eksekusi (jika tidak ada respon dari mitra). Sedangkan dari lembaga konvensional sendiri yaitu 1. Tagihan 2. Peringatan 3. Eksekui secara sepihak.²²

2. Efektivitas Kinerja

a. Kualitas

Menurut penilaian pak Iwang selaku HRD di lembaga BMT AL-HIKMAH Semesta, semua karyawan di lembaga ini sudah sesuai dengan tugas yang diberikan oleh lembaga terkait penyelesaian pembuatan laporan, baik laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan.

Dalam pelaksanaan tugas mulai dari masing-masing karyawan sudah memenuhi kualitas kinerja dari karyawan tersebut. Semisal dalam penargetan setiap bulannya sudah memenuhi standar kinerja karyawan dalam lembaga syari'ah ini.

Setelah itu pak Iwang juga menjelaskan tentang kualitas kerja, kualitas bekerja yaitu sebuah keadaan seorang karyawan,

²¹ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

²² Agus Haryanto, Suryanto wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

anggota dalam melaksanakan tugas sehingga akan menimbulkan nilai kerja yang tinggi, pekerjaan laporan yang tepat waktu, serta cermat akan prosedur yang mudah dipahami oleh karyawan sehingga memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. Dari situ para karyawan dalam lembaga ini sudah dinilai bagus mulai dalam pelaporan laporan bulanan tu sudah tepat waktu. Apabila ada keterlambatan dalam penyelesaian laporan bulanan maka bonus di akhir bulan juga tidak akan turun. Apa lagi ada juga selain tugas yang lainnya juga elum selesai akan mendapatkan denda tersendiri.

Apa bila sebuah lembaga memiliki karywan yang nilai kinerjanya tinggi, baik dari segi tanggung jawab, pribadi, sosial, intelektual, dan tanggung jawab secara moral dan spiritual, kualitas kerja ini sangat dibutuhkan untuk melihat kemampuan pegawai sedingga dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja karyawan dalam menjelaskan tugas yang diberikan baik dari berbagai aspek yang sesuai dengan pembagian-pembagian tugas dari masing-masing pegawai.²³

Sedangkan dalam meningkatkan kualitas karyawan itu sendiri pak Agus haryanto menjelaskan bahwa dia sendiri juga memiliki target dalam setiap bulannya agar dapat lebih baik dan selalu mengevaluasi apakah progam dalam bulan tersebut sudah terlaksana semua atau belum yaitu sebagai berikut:

1. Selalu membiasakan diri dengan target minimal dan harus memiliki target tersendiri dalam tiap bulannya.
2. Mencari inovasi-inovasi terbaru dengan apa yang sedang dihadapi agar pekerjaan bisa lebih efisien dan dari inovasi tersebut bisa buat contoh bila ada masalah yang sama dengan yang dihadapi saat ini.
3. Menambah jaringan sosial, terutama pada daerah-daerah yang sedang ditangani.
4. Meningkatkan pelayanan mitra, mulai dari proses bayar maupun pencairan.
5. Membuat mapping area, agar mempermudah karyawan dalam mengamati daerah-daerah yang belum ditawari produk-produk dari lembaga.²⁴

²³ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

²⁴ Agus Haryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

b. Kuantitas

Pak Iwang menjelaskan bahwa seseorang yang hidup didunia ini pasti pernah memiliki masalah? Pasti pernah mengalami masa sulit dan rumit. Dimana Allah SWT memberikan kita akal sebagai alat, akal inilah yang dapat difungsikan seoptimal mungkin untuk berfikir dan mencapai solusi yang terbaik. Jika kita dalam organisasi dan sedang menghadapi masalah pekerjaan yang susah dan rumit, sementara kita dituntut segera selesai, kita kita tidak bisa mengandalkan kemampuan orang biasa-biasa saja. Kita memerlukan pribadi-pribadi yang memiliki high-performer, performa ini tergolong yang kinerjanya tinggi. Dimana orang yang memiliki kinerja yang tinggi kana akan mampu menghadapi situasi jalan yang tidak biasa semisal semua jalan itu tidak selamanya akan mulus terus tetapi juga ada tanjakan, belokan.

Mereka inilah orang-orang yang tetap tegar dan sanggup menghasilkan kinerja yang luar biasa, biarpun dalam situasi yang tidak pasti. Kemampuan dan ketegaran menghadapi situasi yang pasti karena didalam jiwa mereka sudah tercelup dalam keoptimisan yang kokoh. Didalam hati mereka sudah di tanamkan selalu ada harapan untuk hari esok yang lebih baik dan dalam pandangan mereka sudah dipenuhi dengan segenggam metode atau cara praktis untuk mencari permasalahan masalah yang lebih tepat.

Setiap diri harus menyadari bahwa hambatan dan tantangan dalam pekerjaan pasti ada dimana saja. Baik saat kita menjadi karyawan, dimana kita harus siap dengan teguran dari atasan. Saat kita bekerja sebagai usahawan, maka kita harus siap menghadapi pelanggan yang rewel dan selalu ingin dimanja. Pada saat kita bekerja dengan orang lain, maka kita harus siap dengan relasi bekerja, konflik sesama teman kerja, baik saat dikantor maupun di luar kantor.

Sebagai seorang HRD pak Iwang pada saat penilaian kuantitas dalam lembaga syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta ini menyebutkan dalam menilai efektivitas kinerja karyawan bisa dinilai dari, apakah karyawan tersebut dapat menambah mitra dalam setiap bulannya atau dapat menaikkan asset disetiap bulannya.

Didalam lembaga ini semua pegawai sudah melaksanakan tugasnya dengan benar dan sesuai dengan tugas yang diberikan oleh lembaga, jika ada pegawai yang belum selesai dengan

tugas yang diberikan oleh lembaga akan menjadi PR untuk bulan selanjutnya dan bonus untuk bulan tersebut tidak akan turun. Karena setiap bulan dalam lembaga ini memiliki program tersendiri dan mulai dari para pegawai juga memiliki target tersendiri dalam meningkatkan prestasi saat bekerja dalam perusahaan ini.²⁵

c. Ketepatan Waktu

Menurut pak Iwang dalam penilaian efektivitas kinerja dapat dilihat dari kehadiran para karyawan pada lembaga tersebut apakah semua karyawan sudah tepat waktu dalam absensi kehadiran saat bekerja. Dalam lembaga ini pak Iwang menjelaskan bahwa dalam efektivitas kinerja karyawan dalam segi kehadiran sudah tepat waktu yang bisa dibuktikan dengan absensi pringer print pada setiap harinya.

Sebagai seorang pekerja harus menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu setelah itu baru meminta hak yang seharusnya diberikan kepada karyawan. Dalam hal ini ketepatan dalam pembuatan laporan bulanan, para pegawai dalam lembaga ini sudah tepat waktu dalam pembuatan laporan tersebut baik dari laporan harian, mingguan dan bulanan.

Dalam hal lainnya pak Iwang menjelaskan bahwa semua karyawan yang ada di lembaga syariah BMT AL-HIKMAH Semesta sudah menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh lembaga, tetapi jika ada karyawan yang terlambat dalam ketepatan waktu maka akan mendapatkan denda semisal dalam keterlambatan dalam pelaporan keuangan tiap bulannya maka akan pada akhir bulan tidak akan mendapatkan bonus dari lembaga.

Pengontrolan laporan dari cabang-cabang setiap bulannya dilaporkan oleh manager cabang ke kantor pusat. Dan dari pusat akan melakukan kontrol pada setiap cabang pada tanggal-tanggal yang sudah dijadwalkan oleh kantor, dan diimbangi dengan ta'lim disetiap kegiatan kantor.

Karena lembaga ini merupakan lembaga keuangan maka harus lebih hati-hati dalam pengelolaannya, mulai dari SDM, sarana prasarana, produk-produk dalam lembaga dan bentuk dari transaksi yang diikrarkan dalam setiap bentuk transaksi

²⁵ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

dalam lembaga tersebut baik dalam kantor pusat maupun dalam kantor cabang.²⁶

Sedangkan menurut pak Agus haryanto bagian marketing menjelaskan dalam meningkatkan kuantitas para karyawan dalam hal ketepatan waktu dalam menjalankan tugas dari kantor yaitu dengan semua pekerjaan di kerjakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh kantor dan mengerjakan di awal semisal : dalam pembuatan laporan bulanan dibuat pada tanggal 1 dan harus selesai. Setelah itu apa bila ada intruksi dari pusat sesegera mungkin dilaksanakan, dikerjakan agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan. Lalu sering-sering gali informasi mengenai kebijakan yang baru dari lembaga.²⁷

d. Efektetivitas

Menurut pak Iwang sebagai HRD BMT AL-HIKMAH Semesta menjelaskan bahwa efektivitas dalam lembaga ini sudah bagus mulai dari kinerja karyawan sampai hasil dari kinerja karyawan (output kinerja), pelaksanaan standar islamisasi pelaksanaan BMT AL-HIKMAH Semesta juga setiap hari jum'at dilaksanakan zoom meeting antar manager untuk keefktivitasan dalam mengaji sebelum melaksanakan aktifitas kerja, dan ditambah dengan adanya kultum sebelum penutupan zoom meeting.

Pelaksanaan kegiatan rutinan setiap sabtu minggu ke-2 adanya senam bersama pegawai dan ditambah dengan kultum sebelum penutupan, dilanjut tsetiap sabtu minggu ke-3&4 dilaksanakan kultum sebelum pulang kerja.

Dalam penerapan efektivitas kinerja para karyawan sebagai seorang pimpinan pak Iwang menjelaskan bahwa penempatan SDM pada lembaga syari'ah ini sesuai kemampuan dan yang diminati oleh para karyawan. Sehingga dalam penempatan yang sesuai dengan keahlian masing-masing bisa mendorong efektivitas dari SDM itu sendiri dan juga dari situ nantinya akan tercipta suatu tim yang bisa memajukan lembaga tersebut.²⁸

²⁶ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

²⁷ Agus Haryanto, wawancara oleh penulis, pada Kamis, 25 Agustus 2022 Jam 14.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor cabang Cendono Dawe Kudus.

²⁸ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

e. **Kemandirian**

Kemandirian merupakan sebuah tingkatan seseorang karyawan itu apakah dapat menjalankan tugas yang diberikan oleh lembaga tanpa bantuan dari orang lain dengan tujuan agar tidak merugikan orang lain. Kemandirian ini juga dapat diukur dari persepsi karyawan dalam tugas dalam melakukan fungsi kerjanya masing-masing karyawan dengan tanggung jawab.

Dalam lembaga syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta ini menurut pak Iwang segi kemandirian seorang karyawan bisa dikatakan sudah mandiri dalam menjalankan fungsi dari tugas dari masing-masing yang diberikan oleh lembaga, tetapi berjalannya sebuah organisasi itu tidak bisa lepas dari yang namanya kerjasama (membutuhkan bantuan orang lain) karena dalam lembaga ini semua saling berkesinambungan satu dengan yang lain. Mulai dari manager, teller, marketing dan sebagainya setiap pegawai memiliki tugas dan fungsinya masing-masing tetapi mereka itu merupakan satu kesatuan yang saling berkesinambungan, jadi tetap harus kompak dalam bekerja agar menjadikan suatu organisasi yang solit (kompak) demi tujuan lebih baik untuk kedepannya.

Sebuah organisasi, lembaga tidak akan bisa sukses bila SDM nya individual lain halnya sebagai wirausahawan, pedagang mereka bisa berdiri sendiri tanpa adanya kekompakan antara tim, tetapi juga pasti akan capek bila semua sendiri, dari itu kita bisa ambil hikmahnya yaitu belajar kuat, ikhlas, sabar dan terus berinovasi dalam bidangnya.²⁹

3. **Meningkatkan Kinerja Karyawan**

a. **Perbedaan Antar Karyawan (Diskriminasi)**

Dalam BMT AL-HIKMAH Semesta pak Iwang menjelaskan bahwa dalam lembaga ini tidak ada perbedaan antar karyawan satu dengan yang lain, semua sama tidak ada yang membedakan baik dari segi kedekatan karena kerabat, teman dekat, hubungan keluarga. Tetapi dari aspek prestasi yang ditonjolkan oleh pegawai bisa mempengaruhi bonus dari lembaga kepada karyawan yang berprestasi.

²⁹ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

Dari segi gender juga tidak ada perbedaan saatnya bekerja ya bekerja dengan penuh semangat dan saatnya ibadah ya ibadah, saatnya istirahat ya istirahat.

Selain itu dalam sebuah organisasi tidak ada yang namanya membeda bedakan, semua sama . sama halnya dengan Allah SWT semua umat manusia sama di hadapan AllahSWT yang membedakan hanyalah ketakwaan kita yang dimana dapat dinilai dari segi ibadahnya, perilakunya, dan kesehariannya. Tidak jauh beda dengan itu dalam meningkatkan kinerja karyawan juga harus sama seperti itu. Agar tidak ada kecemburuan antara pegawai satu dengan yang lainnya. Demi terciptanya sebuah tim yang kompak dan dapat menajukan lembaga lebih besar lagi untuk kedepannya.³⁰

b. Penghargaan

Pak Iwang selaku HRD di BMT AL-HIKMAH Semesta menjelaskan bahwa dalam lembaga ini ada penghargaan bagi karyawan yang memiliki prestasi dalam bekerja. Reward (bonus) ini bisa berupa finansial maupun non-finansial.

Dimana reward finansial dapat berupa tambahan upah yang diterima oleh pegawai dalam jangka waktu tertentu karena kinerja yang bagus dan hasil mencapai suatu target. Sedangkan reward non-finansial yaitu berupa kesempatan jalan-jalan, vocer belanja dan lain sebagainya bagi pegawai yang dapat diambil karena kinerja yang bagus dan hasil yang baik bagi lembaga.

Lebih dari itu dalam lembaga ini juga didalam SOP yang mengatur akan reward kepada karyawan yang berprestasi, selain itu dalam lembaga ini juga ada tunjangan-tunjangan lainnya seperti tunjangan pensiun, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan anak (bila sudah berkeluarga), uang transopt bagi yang tugas keluar kantor dan masih banyak lagi.

Dalam pelaksanaan adanya reward ini bertujuan agar semua karyawan dapat bekerja dengan lebih semangat dan dapat mendorong peningkatan bekerja karyawan, agar menciptakan suasana yang lebih bahagia, dapat meningkatkan reputasi perusahaan.³¹

³⁰ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

³¹ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

c. Pengembangan

Pengembangan dalam sebuah lembaga merupakan sebuah pengembangan diri dalam lembaga mulai dari SDM, sarana prasarana, dimana pengembangan ini berfokus untuk membantu perusahaan dalam mencapai peningkatan bekerja yang berkelanjutan.

Pengembangan ini sifatnya kritis dan basisnya sains, yang dapat membantu lembaga dalam membangun kapasitas para karyawan untuk berubah dan mencapai efektivitas yang lebih besar dengan mengembangkan, meningkatkan dan memperkuat strategi, struktur dan proses kerja.

Dalam BMT AL-HIKMAH Semesta ini juga ada pengembangan lembaga diantaranya pengembangan SDM dan skill dari SDM itu sendiri dan mengevaluasi setiap bulan kinerja karyawan dan pelaporan yang ada di lembaga.

Pengembangan ini juga sangat membantu bagi lembaga baik sebagai alat dalam mengidentifikasi perusahaan, mempromosikan dan mengelola pertumbuhan, mendukung inovasi produk dalam lembaga, menganalisis proses kerja karyawan,

Sebagai lembaga yang dilihat sudah besar sebuah pengembangan agar lebih maju itu penting yang dimana proses yang diperlukan dalam melakukan pengembangan organisasi yaitu dengan cara mengidentifikasi masalah seperti apa yang sedang dihadapi, mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, menentukan sumber masalah dan melihat perubahan apa yang diperlukan dalam sistem, struktur, perencanaan perubahan dan implementasi setelah itu evaluasi

Seperti halnya dalam lembaga ini ada beberapa contoh praktik pengembangan lembaga yaitu : membuat sistem project manajemen, mengemangkan pelatihan layanan customer, meningkatkan hubungan antar masyarakat, pembentukan tim yang kompak, monitoring dan evaluasi dari pengembangan tersebut.³²

d. Komunikasi

Dalam meningkatkan kinerja suatu karyawan harus ada komunikasi yang baik antar karyawan itu sendiri juga dari atasan kepada bawahan. Dimana seorang pemimpin harus bisa membaca setiap tingkah laku karyawannya. Mulai dari segi

³² Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

bekerjanya apakah karyawan tersebut mengalami kendala dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh lembaga, setelah itu bagaimana seorang pemimpin dalam menangani hal tersebut. Pastinya dengan komunikasi yang baik, maka karyawan dengan sendirinya akan mengutarakan permasalahan dan pada bagian apa yang dikira belum difahami oleh karyawan tersebut.

Dalam hal tersebut, jika seprang karyawan sudah memiliki tujuan, visi dan misi yang sama dengan atasannya, maka akan dipastikan memiliki tingkat kinerja yang tinggi untuk menguntungkan dirinya dan perusahaan. Selain itu juga masukan dari karyawan itu akan lebih tepat sasaran, karena mereka yang bekerja langsung turun kelapangan sehingga dapat memahami seperti apa situasi di lapangan.³³

C. Analisis Data

1. Budaya Oraganisasi Islam BMT AL-HIKMAH Semesta

a. Bekerja Sebagai Khalifah

Dalam pandangan islam manusia itu disebut dengan khalifah, manusia adalah sebagai khalifah dimuka bumi ini sebagai pemimpin (khalifah) yang mengatur dan mengelola dengan baik seluruh alam yang ada di bumi demi kemaslahatan dan kesejahteraan masyarkat demi membawa misi rahmatan lil'alamin (rahmat untuk seluruh alam).³⁴ sebagaimana firman Allah dalam QS. Hud:61.

وَالِى نَمُودَاْحَا هُمْ صِلِحَا ؕ قَالَ يٰقَوْمِ اَعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ
هُوَ اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاَسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْا اِلَيْهِ اِنَّ رَّبِّى
قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ

Artinya : “Dan kepada kaum samud (kami utus) saudara mereka, Shalih. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah SWT, tidak ada bagimu tuhan (yang berhak disembah) selain dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu sebagai pemakmurny, karena itu mohonlah ampunan kepadanya kemudian

³³ Oge Iwang Sutiyono, wawancara oleh penulis, pada Senin, 15 Agustus 2022 Jam 11.00-selesai di BMT AL-HIKMAH Semesta Kantor Pusat Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

³⁴ Lukman Hakim, ”Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja”. Iqtishadia, Vol. 9,hl , 182

bertaubatlah kepadanya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmatnya) dan memperkenankan (doa hambanya).³⁵

Dari penjelasan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua manusia di bumi tanpa terkecuali itu mendapat amanah dari Allah SWT agar dapat memanfaatkan, menjaga dan melestarikan bumi dan seisinya demi kemakmuran dan kemaslahatan di muka bumi.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa dalam lembaga syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta menurut pak Iwang dan pak Agus dalam menerapkan jiwa kepemimpinan dalam bekerja, seorang pemimpin itu harus disiplin, amanah, sabar, motivator, dapat menguasai diri sendiri, mendengar pendapat orang lain dan juga dapat membawa manfaat bagi anggota lembaga sendiri dan masyarakat sekitar lembaga tersebut.

Jadi menurut teori dan yang dijelaskan dalam QS. Hud:61 dengan hasil penelitian dilapangan dapat dilihat bahwa antara teori dengan hasil penelitian sama. Yaitu bekerja sebagai khalifah itu tingkah laku manusia yang dapat membawa kemanfaatan dan kemaslahatan bagi manusia yang lain.

b. Bekerja Sebagai Ibadah

Dalam pandangan islam bekerja juga merupakan sebuah ibadah karena saat kita ,melakukan atau melaksanakan tugas baik dari pekerjaan maupun melaksanakan sesuatu demi kepentingan mayarakat, kita harus meniatkan itu semua karena ibadah, dikarenakan ibadah itu tidak hanya shalat saja, akan tetapi pada saat kita malksanakan apapun itu harus diniatkan karena Allah SWT. Sebagai seorang muslim harus bertanggung jawab terhadap pengelolaan segala isi yang ada di bumi. Sesungguhnya kita bekerja itu tidak hanya demi kepentingan dunia saja akan tetapi juga demi kepentingan kelak di akhirat, maka dari itu kita sebagai manusia harus meniatkan dan bertanggung jawab dengan semua yang kita kerjakan karena ibadah kepada Allah SWT.³⁶ Sebagaimana yang dijelaskan oleh QS. At-Taubah: 105

³⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang. (2006): CV. Toha Putra

³⁶ Lukman Hakim, "Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja". *Iqtishadia*, Vol. 9, hl , 6

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسَيْرِ اللَّهِ عَمَلَكُمْ رَسُولُهُ، وَالْمُؤْمِنُونَ وَيَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Dan katakanlah,” Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasulnya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepadamu, apa yang telah kamu kerjakan.”³⁷

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa apapun yang kita kerjakan itu selalu diawasi oleh Allah SWT. Bukan hanya Allah SWT tetapi juga dilihat oleh para rasul dan oleh sesama manusia. Jika kita berperilaku baik akan berpengaruh baik pula bagi kita dan sebaliknya jika kita berbuat kejahatan maka kita juga akan mendapatkan balasan yang setimpal dari kejahatan yang telah diperbuat. Dari itu kita sebagai seorang muslim harus bisa menanamkan pada jiwa kita bahwasanya setiap apa yang kita lakukan baik atau kelakuan buruk selalu dilihat oleh Allah SWT. Agar setiap perbuatan yang kita kerjakan selalu mengingat Allah SWT. Dan tidak ada keberanian akan berbuat dosa, karena yang namanya hari perhitungan amal itu ada.

Hasil wawancara dengan pak Iwang dan pak Agus menjelaskan dalam menerapkan bekerja itu sebagai ibadah yaitu dengan cara berniat karena Allah, mencari ridho dari Allah SWT, memupuk diri dengan iman, bekerja sesuai kemampuan.

Jadi antara teori dan sebagaimana dijelaskan dalam QS. At-Taubah: 105. Dengan hasil penelitian di lapangan dapat dilihat bahwa antara keduanya sama-sama mengartikan penerapan bekerja sebagai ibadah yaitu seseorang yang tanggung jawab dalam pengolahan bumi dan seisinya, tetapi dalam penjelasan yang diberikan pak Iwang dan Pak Agus ada sedikit penambahan yaitu dalam segi niat lillahita'ala, bekerja itu sebagai alat mencari ridho Allah SWT, memupuk hati dengan keimanan dan dalam bekerja sesuai dengan kemampuan.

³⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang. (2006): CV. Toha Putra

c. Seseorang Yang Bekerja Harus Mementingkan Azas Kemanfaatan Dan Kemaslahatan

Dalam menjalankan proses bekerja dengan manfaat dan demi kemaslahatan masyarakat yaitu dimana sebuah lembaga itu bisa bermanfaat, berguna bagi masyarakat menengah kebawah, dan juga bisa membangun masyarakat yang makmur dengan adanya lembaga yang ada. Dalam pandangan islam bekerja tidak hanya bekerja setelah itu mendapatkan uang lalu habis dengan percuma, tetapi dari rezeki yang diberikan oleh Allah SWT dengan cara memberi shodhakah kepada orang lain, dikarenakan dari rezeki yang kita dapatkan itu ada rezeki orang lain baik dari kalangan orang miskin, dan anak yatim. Dari itu bagi yang sudah bekerja alangkah baiknya menyisihkan uangnya sedikit untuk disumbangkan kepada yang membutuhkan.³⁸

Hasil wawancara dengan pak Iwang dan pak Agus menjelaskan bekerja dengan azas manfaat dan maslahat yaitu bekerja itu dengan adanya produk-produk yang syari'ah, stransaksi sesuai dengan syari'ah, memberikan sebagian harta yang didapat kepada yang membutuhkan, memberikan manfaat dari lembaga itu sendiri kepada masyarakat sekitar.

Jadi antara teori dengan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa antara kesuannya memiliki artian yang sama dalam mengartikan bekerja dengan azas manfaat dan kemaslahatan masyarakat.

d. Bekerja Dengan Sungguh-Sungguh

Dalam pandangan islam menjelaskan bahwa bekerja itu harus dengan sungguh-sungguh merupakan sebuah kegiatan melakukan sesuatu dan melakukan aktivitas yaitu dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan (jasmani dan rohani), dalam mencapai tujuannya kita harus bersungguh-sungguh untuk menunjukkan prestasi secara optimal sebagai bukti pengabdian kepada Allah SWT.

Selain itu menurut pandangan islam juga menjelaskan bahwa seorang muslim dalam melakukan sesuatu harus dengan sungguh-sungguh dengan cara mengeluarkan seluruh asset, pikiran, tenaga dan zikirnya sebagai bukti bahwa kita sebagai hamba Allah SWT dan dalam dunia menempatkan diri sebagai bagian masyarakat yang baik.

³⁸ Lukman Hakim, "Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja". Iqtishadia, Vol. 9, hl , 7

Dari pengertian di atas bahwa bekerja dengan sungguh-sungguh yaitu sebuah ikhtiar dalam berbuat sesuatu, bekerja dengan sungguh-sungguh dan tetap berlandaskan hukum islam. Dalam islam bekerja dengan sungguh-sungguh sangat dianjurkan karena dengan bekerja dengan sungguh-sungguh dapat menjadikan seseorang terhormat, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

“Tidak ada satu makanan pun yang dimakan seseorang yang lebih baik daripada makanan hasil usahanya sendiri” (HR. Bukhari dan Nasa’i).

Dari itu bekerja dengan sungguh-sungguh juga bisa menjadi salah satu cara kita mensukuri nikmat dari Allah SWT, yang telah memberikan kita rizki yang besar sekali yaitu kita diberikan kesehatan badan, kemampuan dalam berfikir.³⁹ Dalam hal ini juga sesuai dengan QS. Al-Ankabut:17

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَخُلُكُونَ إِيكَا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاشْكُرُوا لَهُ، إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah hanyalah berhala-berhala, dan kamu membuat kebohongan. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki kepadamu; maka mintalah rezeki dari Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepadanya. Hanya kepadanya kamu akan kembali.”⁴⁰

Dari ayat diatas kita dapat menyimpulkan bahwa saat kita bekerja dengan sungguh-sungguh (ikhtiar) kepada Allah. Mencari sumber rezeki yang halal yang sesuai dengan syariat islam setelah itu bertawakal dengan cara menyerahkan semua urusan yang kita jalani semuanya sudah diatur oleh Allah SWT dan tidak ada yang seseorang yang sudah bekerja keras dan hasil tidak sesuai.

Hasil wawancara yang dilakukan pada pak Iwang dan pak Agus menjelaskan bahwa bekerja dengan sungguh-sungguh itu bekerja dengan memaksimalkan tenaga dan fikiran dalam menajalankan tugas dan bersikap profesional dalam bekerja.

³⁹ Lukman Hakim, ”Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja”. Iqtishadia, Vol. 9, hl , 7

⁴⁰ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang. (2006): CV. Toha Putra

Jadi penjelasan yang disampaikan oleh pak Iwang dan pak Agus sesuai dengan teori yang ada yaitu mengartikan bekerja dengan sungguh-sungguh itu bekerja dengan semaksimal mungkin dan profesional dalam bekerja.

e. Bekerja Dengan Penuh Keyakinan Dan Optimis

Bekerja dengan penuh keyakinan dan optimis menurut pandangan islam sangat penting, karena dalam bekerja itu harus sesuai dengan ajaran islam agar hidupnya tidak mengalami kesulitan. Dalam bekerja itu selalu berfikir maju kedepan tetap optimis apa yang dilakukan sudah baik.⁴¹ Sama halnya yang di jelaskan dalam QS. Ali Imran:139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا أَنْتُمْ أَلْأَعْلَمُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajadnya), jika kamu orang beriman.”⁴²

Hasil wawancara yang disampaikan pak Iwang dan pak Agus, mereka menjelaskan bekerja dengan penuh keyakinan dan optimis sebagai seorang pegawai harus berfikir kedepan, selalu berfikir yang positif, berperilaku baik. Dan selalu mengingatkan kepada mitra dalam hal pembayaran angsuran dan lain sebagainya.

Jadi antara teori dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa antara keduanya mengartikan bekerja dengan keyakinan dan optimis yaitu sama-sama bekerja dengan berfikir maju kedepan dan selalu berfikir positif dalam bekerja.

f. Saat Bekerja Dengan Sifat Tawazun (Keberimbangan)

Menurut pandangan islam bekerja dengan syarat tawazun artinya antara bekerja dengan ibadah harus saling kesinambungan, karena untuk menuju akhirat yang haqiqi ialah melalui dunia dahulu dimana penanaman amal ibadah serta iman yang kokoh.

Selain dari itu juga bekerja dengan syarat tawazun juga harus ada di dalam sebuah lembaga dimana antara kepentingan umum dengan kepentingan khusus dalam perusahaan harus

⁴¹ Lukman Hakim, ”Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja”. Iqtishadia, Vol. 9, hl , 7

⁴² Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang. (2006): CV. Toha Putra

berkesinambungan agar seimbangan sebuah perusahaan dalam menjalankan tugas. Hal itu juga di jelaskan dalam QS. Al-Qashash:77.

وَأَتَّبِعْ فِي مَاءِ آتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيحَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah SWT kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagimu di dunia dan berbuat baik (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada mu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”⁴³

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa seorang muslim dalam bekerja senantiasa mengingat Allah SWT dan juga tidak lupa mengerjakan kebaikan selama di dunia agar dapat menempati surga di akhirat kelak nanti. Juga dalam bekerja harus saling membantu antara satu karyawan dengan karyawan lainnya, agar terbentuk sebuah organisasi yang kompak dan dapat membangun sebuah organisasi yang lebih besar.

Hasil wawancara dengan pak Iwang dan pak Agus menjelaskan bahwa bekerja dengan syarat tawazun (berimbang) yaitu antara kepentingan umum dan kepentingan yang khusus dalam lembaga itu harus sinkron antara keduanya, selain itu dalam lembaga ini antara tugas pembuatan laporan dan aktifitas keseharian di lembaga harus seimbang tidak boleh besar sebelah.

Jadi antara teori dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menyikapi bekerja dengan berimbang yaitu seseorang yang bekerja harus seimbang antara kepentingan umum dengan kepentingan khusus.

g. Saat Bekerja Harus Memperhatikan Unsur Kehalalan Dan Keharaman.

Dalam pandangan islam bekerja yang sesuai yang unsur kehalalan dan keharaman itu sangat penting dimana apa-apa yang kita dapatkan dengan cara yang halal akan membawa berkah bagi kehidupan yang menjalankan kehidupan itu tetapi juga sebaliknya jika mencari rizeki dengan cara yang kharam

⁴³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang. (2006): CV. Toha Putra

maka juga akan celaka baik dirinya sendiri dan juga keluarganya.

Bekerja apapun itu tidak masalah asalkan rizeki yang didapat itu halal tetapi malulah jika mencari rezeki dengan cara yang tidak halal. Sesuatu yang dimulai dengan baik maka akan menjadi akhir yang baik dan sebaliknya. Seperti halnya yang disebutkan dalam QS. Al-Jumu'ah:10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apa bila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, dan carilah karunia Allah SWT dan ingatlah Allah SWT banyak-banyak agar kamu beruntung.”⁴⁴

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa setelah kamu melaksanakan shalat maka lanjutkan aktivitas mu yaitu mencari rizeki yang halal untuk keluargamu agar mendapatkan karunia dari Allah SWT serta dalam mencari rezeki selalu ingatlah Allah SWT yang senantiasa mengawasi semua pekerjaan manusia maka dari itu bekerjalah dengan jujur dari situ kamu akan mendapatkan keberuntungan yang tidak terduga.

Hasil wawancara dari pak Iwang dan pak Agus menjelaskan bahwa bekerja dengan unsur halal dan haram dapat dilihat dari segi bagaimana dia bekerja, bagaimana proses dalam mendapatkan rezeki. Agar mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Jadi antara teori dan hasil penelitian dilapangan dapat dilihat bahwa antara keduanya sama-sama menjelaskan bahwa bekerja dengan unsur halal dan haram itu dapat dilihat dari segi bagaimana proses dalam mendapatkan rezeki tersebut.

2. Efektivitas Kinerja Karyawan

Terkait efektivitas kinerja karyawan yang ada pada BMT AL-HIKMAH Semesta dalam segi dapat dilihat dari segi:

a. Kualitas

Kualitas kerja dalam sebuah organisasi, lembaga adalah sebuah penilaian berhasil atau tidaknya para pegawai dalam menciptakan dan mendorong para pegawai untuk melihat tugas

⁴⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang. (2006): CV. Toha Putra

yang diberikan oleh lembaga, baik dari fungsi dan tanggung jawab serta tujuan-tujuan apakah tugas tersebut sudah tercapai apa belum.

Kualitas dalam pandangan islam menyebutkan bahwa hasil dari seseorang dalam menjalankan tugas yang telah dikerjakan baik dari kualitas bagus maupun buruk. Baik dari pencapaian tugas yang diberikan dan juga seberapa kepatuhan dalam menjalankan dalam bekerja dengan cara beribadah. Yang disebut juga dalam QS. An-Nahl:97 sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ لَمْ يُؤْمَرْ بِهِ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : “Barang siapa melakukan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan kami akan beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”⁴⁵

Dalam ayat diatas dapat dijelaskan bahwa setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan bilamana bersungguh-sungguh dalam bekerja akan mendapatkan hasil (kualitas) yang baik, dalam islam tidak mebeda-bedakan antara laki-laki dan perempuan selagi mereka beriman akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Dari kualitas baik yang diberikan akan menjadi nilai plus dihadapan Allah SWT dan bisa jadi ditambahkan yang lebih dari apa yang dikerjakan dengan catatan ikhlas dalam menjalankan pekerjaan tersebut.

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa penilaian kualitas dalam kinerja karyawan dalam dilihat dari ketepatan target yang diberikan oleh lembaga, pelatihan berlanjut jika ada karyawan yang kinerjanya menurun, ukuran dalam produktivitas SDM, dalam lembaga ini semua karyawan hampir semua sudah mencapai target yang diberikan oleh lembaga itu sendiri. Sedangkan hasil wawancara dengan pak Agus menjelaskan cara meningkatkan kualitas kinerja karyawan yaitu dengan cara, memberi target minimal pada diri sendiri,

⁴⁵ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang. (2006): CV. Toha Putra

kelengkapan pembuatan laporan, berinovasi dalam penanganan mitra.

Jadi dari hasil wawancara yang sudah dilakukan terkait kualitas kinerja karyawan yang ada di BMT AL-HIKMAH Semesta secara keseluruhan sesuai dengan teori, dimana kualitas kinerja karyawan itu aktifitas yang mendekati sempurna.

b. Kuantitas

Menurut pandangan islam kuantitas merupakan sebuah penilaian terhadap kinerja seseorang dalam suatu lembaga. Apakah pegawai di lembaga tersebut sudah menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh lembaga tersebut atau belum.⁴⁶

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa kuantitas dalam lembaga tersebut dapat dilihat dari aspek kehadiran, pencapaian target tiap bulannya. Selanjutnya dalam terkait kuantitas kinerja karyawan dalam lembaga ini semua sudah menjalankan tugas yang diberikan oleh lembaga.

Jadi antara hasil penelitian yang telah dilakukan sinkron dengan teori yang ada yaitu karyawan dalam lembaga ini sudah melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh BMT AL-HIKMAH Semesta.

c. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan suatu tingkat aktivitas penyelesaian tugas pada awal waktu sesuai yang diinginkan yang dapat dilihat dari segi koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang telah diberikan oleh lembaga. Ketepatan waktu ini bisa menjadi tolak ukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang biasa dikerjakan pada awal waktu sampai menjadi output.

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan tentang ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh lembaga dapat dilihat dari aspek kehadiran karyawan dan ketepatan waktu dalam kelengkapan laporan setiap karyawan.

Jadi antara hasil penelitian yang dilakukan sudah sinkron dengan teori yang ada, yaitu semua karyawan yang ada dalam lembaga tersebut sudah tepat waktu dalam menjalankan tugas dari lembaga.

⁴⁶ Novia Ruth Silaen dkk, *Kinerja Karyawan*, Widina Bhakti Persada, Cet. Pertama Bandung 2021, hal. 4

d. Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi tenaga, keuangan, teknologi, bahan baku dimaksimalkan dengan tujuan menaikkan keuntungan.

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa dalam efektifitas kinerja karyawan dalam lembaga syari'ah BMT AL-HIKMAH Semesta ini dapat dinilai dari aspek pemaksimalan SDM pada lembaga tersebut yaitu dengan cara menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya.

Jadi antara efektifitas kinerja dalam pemaksimalan SDM pada lembaga tersebut sudah sinkron antara teori dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di BMT AL-HIKMAH Semesta.

e. Kemandirian

Kemandirian adalah dimana seorang karyawan dapat melaksanakan tugas dengan mandiritanpa adanya bantuan orang lain untuk menghindari hasil yang kurang maksimal.

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa karyawan dalam lembaga ini dalam menjalankan tugas dari kantor sesuai dengan bidangnya masing-masing secara mandiri. Akan tetapi dalam lembaga ini adalah sebuah organisasi yang saling berkesinambungan maka dalam bekerja juga memerlukan bantuan dari karyawan yang lainnya untuk memperlancar pekerjaan yang diberikan oleh lembaga.

Jadi setelah mengetahui hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat dilihat bahwa karya yang ada di lembaga tersebut sudah mandiri dalam menjalankan tugas dari kantoryang artinya sama dengan teori yang ada.

3. Meningkatkan Kinerja Karyawan

a. Diskriminan

Sebagai seorang amanajer msmpu membedakan antara karaywan yang memberikan sumbangan pencapaian yang baik dengan karyawan yang tidak memberikan sumbangan pencapaian yang baik. Dalam konteks penilain ini harus ada pembeda antara karyawan yang berprestasi dengan karyawan yang tidak berprestasi. Maka dari itu, dapat menerapkan sikap adil dalam berbagai bidang, misal dalam hal pengembangan SDM, pengajian, dan lain sebagainya.⁴⁷

⁴⁷ Novia Ruth Silaen dkk, *Kinerja Karyawan*, Widina Bhakti Persada, Cet. Pertama Bandung 2021, hal. 148

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa di dalam lembaga syari'ah ini tidak ada perbedaan antara karyawan satu dengan yang lainnya, mulai dari segi kedekatan dengan atasan, kerabat dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam menciptakan prestasi untuk lembaga baru ada perbedaan antara karyawan tersebut.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat dilihat bahwa ada perbedaan antara karyawan yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi, hal ini sesuai dengan teori yang ada.

b. Penghargaan

Dengan memperhatikan semua bidang yang ada, sebuah penghargaan itu bisa meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki nilai kinerja yang tinggi berharap mendapatkan penghargaan dari sebuah organisasi yang sedng dijalani. Demi meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, mereka yang memberi prestasi yang tinggi bagi organisasi harus diidentifikasi dengan sebaik mungkin agar penghargaan jatuh kepada orang yang tepat.⁴⁸

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa dalam lembaga tersebut ada sebuah penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan adanya promosi kenaikan jabatan pada karyawan yang bisa mempertahankan prestasi tersbut.

Jadi antara hasil penelitian sinkron dengan teori yang ada, yaitu adanya penghargaan tersendiri bagi setiap karyawan yang berprestasi.

c. Pengembangan

Bagi karyawan yang bekerjanya masih dibawah standar, maka mereka harus mengikuti progam pelatihan dan pengembangan. Sedangkan yang sudah diatas standar bisa dipromosikan kepada jabatan yang lebih tinggi. Berdasarkan laporan manajemen, seperti apapun bentuk kebijakan yang dibuat oleh organisasi dapat terlaksana dengan adil dan jujur. Karena hal tersebut dibutuhkan seseorang yang tanggung jawab sebagai manajer.⁴⁹

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa dalam lembaga ini juga ada pengembangan bagi para karyawan yang prestasinya menurun dan adanya perluasan cabang

⁴⁸ Novia Ruth Silaen dkk, *Kinerja Karyawan*, Widina Bhakti Persada, Cet. Pertama Bandung 2021, hal. 148

⁴⁹ Novia Ruth Silaen dkk, *Kinerja Karyawan*, Widina Bhakti Persada, Cet. Pertama Bandung 2021, hal. 148

lembaga untuk alat promosi dan pengembangan lembaga tersebut. Disamping itu pada lembaga ini juga ada pelatihan untuk karyawan dalam penerimaan karyawan baru.

Jadi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di lembaga tersebut dapat dilihat bahwa dalam lembaga tersebut ada pengembangan dalam meningkatkan kualitas karyawan dimana hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

d. Komunikasi

Komunikasi antar karyawan merupakan sebuah kunci dalam menjalankan suatu organisasi untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas tinggi. Didalam berkomunikasi antar karyawan ini harus efektif, artinya antara kedua belah pihak yang saling berkomunikasi harus memiliki arti ats informasi yang disampaikan. Antara proses membuat pertukaran pesan untuk menghasilkan masukan yang jelas.

Dalam suatu lembaga itu sangat penting komunikasi antar karyawan dan memiliki manfaat yang banyak bagi perusahaan sekali pilihan dan kebijakan atau sikap yang harus diperhatikan secara matang, karena hal ini akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Tidak heran lagi jika ada lembaga yang meminta saran kepada karyawan pada saat pelaksanaan rapat kerja.⁵⁰

Hasil wawancara dengan pak Iwang menjelaskan bahwa terkait komunikasi antar karyawan di lembaga tersebut sudah mencerminkan komunikasi yang baik dimana antar karyawan tersebut dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh lembaga dan dimana komunikasi yang baik antar karyawan itu sangat penting demi terlaksananya kinerja yang baik dalam suatu lembaga.

Jadi dapat dilihat bahwa setelah dilakukan pengamatan dalam lembaga tersebut memiliki komunikasi yang baik dan tanggung jawa yang tinggi dalam menjalankan tugas dari lembaga tersebut yang dimana penjelasan tersebut sesuai dengan teori yang ada.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Budaya Organisasi Islam di BMT AL-HIKMAH Semesta

a. Faktor Pendukung

1. Adanya penanaman nilai keislaman mulai dari proses penerimaan pegawai.

⁵⁰ Novia Ruth Silaen dkk, *Kinerja Karyawan*, Widina Bhakti Persada, Cet. Pertama Bandung 2021, hal. 149

Setiap lembaga, baik yang formal dan non formal pada dasarnya pasti memiliki budaya organisasi, adanya budaya organisasi yang baik dan mendukung kemajuan lembaga, sebaliknya ada pula budaya organisasi yang malah merugikan lembaga karena adanya kesalah gunaan nama syari'ah demi kepentingan pribadi.

Baik tidaknya budaya organisasi islam yang dimiliki sebuah lembaga dapat dilihat dari perilaku individu-individu, kelompok secara keseluruhan. Adanya budaya organisasi ini dapat memacu kemajuan suatu lembaga menjadi lebih baik lagi dan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dikarenakan komitmen dan keuletan dalam menjalankan budaya organisasi islam.

BMT AL-HIKMAH Semesta dalam menegakkan budaya organisasi islam dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dibuat standart pelaksanaan syari'ah BMT AL-HIKMAH semesta. Standar pelaksanaan itu sendiri juga bisa sebagai acuan dalam perekrutan kepegawean diantaranya :

a. Administrasi

Didalam administrasi perekrutan pegawai di BMT AL-HIKMAH Semesta dapat dilihat dari segi agama, kematangan dalam perhitungan (matematika), penggunaan bahasa yang baik (bahasa indonesia).

b. Tes Interview

Setelah melalui administrasi perkrutan pegawai disini dilaksanakan interview yaitu diantara yang paling ditekankan dalam lembaga ini diutamakan yang bisa melantunkan ayat suci al-qur'an dengan benar (bisa mengaji) yaitu antara lain :

1) Membaca Al-Qur'an

Di BMT ini ditekankan pegawai yang ikut lembaga tersebut harus bisa mengaji karena bila nanti sudah diterima dilembaga ini setiap pagi sebelum melakukan aktifitas diawali dengan mengaji al-qur'an terlebih dahulu baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

2) Ibadah

Setelah membaca al-qur'an selanjutnya tentang ibadah, disini ibadah terutama ibadah sholat, apakah sholatnya bolong-bolong atau full sholat 5 waktu disitu juga dapat dilihat bila ibadahnya baik maka setiap kelakuan dan tindakannya juga akan baik. Jadi masalah ibadah ini dipertanyakan dalam lembaga syari'ah ini.

3) Pengetahuan Umum

Setelah terkait agama selanjutnya pengetahuan umum, apa-apa yang diketahui tentang lembaga keuangan syari'ah dan bagaimana gaya bahasa yang digunakan. Dari semua jenis lowongan yang ada di lembaga harus bisa marketing, agar nantinya bisa menjawab bila pertanyaan yang ditanyakan oleh mitra terkait bagaimana cara menabung di lembaga tersebut, terkait bagaimana cara meminjam uang di lembaga tersebut. Maka dari itu pengetahuan umum ini juga sangat penting.

4) Pengetahuan khusus

Disini terkait akan pengetahuan yang sedang dilamar, seberapa penguasaannya, dan dari segi praktiknya.

5) Pengalaman Kerja

Dari pengalaman bekerja si pelamar bisa diketahui kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan sebelum melamar kerja di lembaga tersebut, ini bisa mencerminkan dia aktif dalam bekerja, tekun dalam bekerja, pekerja keras atau tidak. Dari itu penting sebuah pengalaman bekerja.

6) Pengalaman keikutsertaan organisasi dalam masyarakat dan agama

Dari sini dapat dilihat apakah orang tersebut aktif dalam desa atau kegiatan keagamaan, karena dari ini bisa dicerminkan pengontrolan emosi, kecakapan dalam bertindak, menghadapi suatu masalah.

c. Pelatihan.

Setelah melalui administrasi dan lolos interview maka dilaksanakan pelatihan bagi pegawai yang diterima diantara materi yang akan didapat yaitu :

- 1) Materi tentang keislaman
- 2) Materi umum
- 3) Materi khusus
- 4) Materi ekonomi syari'ah
- 5) Hebilife (hidup secara islami)

Menurut penjelasan yang telah diberikan oleh pak Iwang dalam pendukung pelaksanaan budaya organisasi islam dalam lembaga tersebut, maka dengan adanya proses perekrutan karyawan dengan memperhatikan faktor keislaman dan akidah.

Jadi dalam faktor pendukung yang telah disampaikan pak Iwang, selaku HRD dalam lembaga tersebut dalam menerapkan sebagai usaha pemimpin dalam meningkatkan kualitas kinerja dari calon pegawai, baik dalam segi mengajinya bagaimana, pengetahuan umum dan khusus terkait bidang yang dituju.

2. Adanya penilaian dari segi keislaman dalam waktu persemester (6 bulan) dari mulai bekerja.

Didalam BMT AL-HIKMAH Semesta, pak Iwang menjelaskan bahwa dalam penilaian mulai dari segi keislaman dan kinerja karyawan dalam waktu 6 bulan atau bisa disebut persemester. Dimana dalam hal ini setiap pegawai yang diterima dalam lembaga tersebut harus melaksanakan peraturan dan tugas-tugas yang telah diberikan oleh lembaga tersebut.

Dalam penerapan standar islamisasi pelaksanaan BMT AL-HIKMAH Semesta, semua karyawan harus benar-benar melaksanakan apa saja yang tertulis didalam standar islamisasi pelaksanaan tersebut. Di lembaga ini juga ada SOP dan SOM, yang dimana para pegawai juga bekerja sesuai dengan apa yang ditulis dalam SOP dan SOM tersebut.

Dari segi pegawai sendiri mulai masa persemester pak Iwang menjelaskan, mulai dari karyawan dalam bekerja dengan penerapan sebagai pemimpin, bekerja sebagai ibadah, bekerja itu harus mengandung azas manfaat, bekerja itu harus dengan bersungguh-sungguh, bagaimana membedakan antara transaksi yang halal dan transaksi yang haram, dalam hal tersebut semua karyawan sudah bisa berjalan kriteria-kriteria sebagai seorang pegawai yang islami.

Jadi dalam penilaian pegawai di BMT AL-HIKMAH Semesta dalam penerapannya semua pegawai sudah sesuai dengan karakteristik yang ada di budaya organisasi islam.

3. Adanya pembinaan karyawan selama 1 tahun

Pak Iwang menjelaskan bahwa pembinaan karyawan yang dimaksud adalah bagaimana cara memberikan arahan kepada karyawan agar memiliki kinerja yang baik. Dimana seorang pegawai yang baru bergabung dengan lembaga tersebut dibimbing selama 6 bulan atau semester sampai 1 tahun agar mendapat kinerja yang baik bagi lembaga.

Dalam hal ini seorang pemimpin harus bisa memberikan arahan yang terbaik dalam bekerja yang baik, bekerja dengan prinsip syariah.

Setelah 1 tahun bekerja dan dalam proses pembinaan ini seorang karyawan dapat memberikan kinerja yang baik maka dari itu maka karyawan tersebut akan menjadi pegawai tetap di lembaga tersebut.

Jadi dapat dilihat bahwa seorang pemimpin dalam memberikan pembinaan terhadap karyawannya harus bisa memberikan arahan terbaik untuk kinerja karyawan tersebut dalam hal ini seorang pemimpin bisa dikatakan bisa menjalankan sikap bekerja dengan menerapkan sistem kepemimpinan yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh lembaga tersebut.

b. Faktor Penghambat

1. Keterlambatan informasi yang mengakibatkan lupa untuk disampaikan.

Dalam hal ini suatu lembaga baik dari lembaga formal maupun non formal pasti tidak lepas dari yang namanya lupa akan memberikan informasi terkait apayang terjadi pada kantor cabang. Karena banyaknya tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan, terkadang seorang manusia lupa akan sesuatu hal.

Seorang manajer cabang dalam mengawasi para karyawan yang ada dicabang terkadang ada yang belum selesai dalam penyelesaian laporan di akhir bulan. Akan tetapi ditutupi oleh manajer dengan harapan agar karyawan tersebut bisa memperbaiki kinerjanya dan memberi arahan agar dapat bekerja lebih baik lagi.

Jadi dari penjelasan yang telah disampaikan dapat dilihat bahwa masih ada karyawan yang teledor dalam penyampaian tugas amanah dari lembaga ke karyawan yang lainnya. Dari itu ada sebagian pegawai yang belum bisa menerapkan sikap amanah dan tanggung jawab yang semestinya harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam penerapan bekerja sebagai seorang pemimpin.

2. Menunda-nunda waktu dalam menjalankan tugas dari kantor dan standar islamisasi pelaksanaan BMT AL-HIKMAH Semesta.

Sebagai seorang pegawai dalam bekerja seharusnya tidak menunda-nunda pekerjaan yang telah diberikan oleh lembaga, karena nantinya bisa mengakibatkan penumpukan tugas yang mengakibatkan kinerja yang buruk.

Dalam lembaga tersebut pak Iwang menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugas dari lembaga masih ada satu dua karyawan yaitu :

- a. Belum bisa tepat waktu dalam hal absensi karyawan, hal ini bisa terjadi karena faktor dalam, luar dan sebagainya.
- b. Belum bisa tepat waktu dalam pembuatan laporan bulanan, tetapi dengan hal demikian masih bisa diatasi oleh karyawan itu sendiri karena itu tanggung jawab dari mereka.

Jadi dalam hal ini bisa dilihat bahwa dalam lembaga ini masih ada karawan yang belum bisa menerapkan bekerja sebagai azas manfaat yaitu bekerja dengan santai-santai.

3. Kantor cabang yang baru sedikit pegawainya terkadang bisa menjadi penghambat dalam penjalanan tugas secara maksimal.

Sebuah organisasi, lembaga dalam menjalankan usahanya tersebut dibutuhkan SDM yang memadai dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh lembaga tersebut. Karena dalam menjalankan tugas pasti ada penghambat dan pendukung, dari hal tersebut bila mana sebuah kantor cabang yang baru saja di buat diisi dengan personal yang kinerjanya belum bisa maksimal juga akan mempengaruhi perkembangan dari kantor cabang tersebut.

Jika sebuah kantor cabang hanya dengan SDM sedikit dan dari mereka saling merangkap tugas demi kelacaran transaksi dalam kantor cabang tersebut, maka memungkinkan terjadinya penumpukan pekerjaan satu dengan yang lainnya. Akan tetapi jika ada kantor cabang dengan sedikit SDM nya bisa berjalan dengan baik dan lancar asalkan dengan pengetahuan dan kekuatan kinerja yang bagus bisa membangun kantor cabang yang baik.

Jadi dalam penerapan pembagian SDM disetiap kantor cabang harus sesuai dengan kemampuan karyawan dalam bekerja. Dalam penerapan ini terkadang masih ada kejadian dimana seorang pemimpin kurang adanya komunikasi baik dengan karyawan yang mengakibatkan seorang pemimpin tidak mengetahui kekurangan dan masalah yang sedang dihadapi oleh karyawan tersebut.